

Inisiasi 2

Prinsip-Prinsip Dan Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

Saudara mahasiswa, Selamat berjumpa dengan matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah. Saudara mahasiswa saat ini Anda dalam kegiatan tutorial online. Dalam tutorial online kali ini, Anda akan dipandu oleh tutor Anda untuk matakuliah Manajemen Berbasis Sekolah.

Pada inisiasi kedua ini, akan kita diskusikan materi yang ada pada bahan ajar cetak. Seperti yang telah Anda ketahui, bahwa dalam buku ajar cetak, terdapat bahasan mengenai prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah dan Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah.

Setelah mengikuti inisiasi ini, diharapkan Anda akan dapat menjelaskan prinsip-prinsip dan karakteristik MBS.

Pada masa sekarang, pendidikan bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah dan sekolah, melainkan semua lapisan masyarakat turut serta bertanggung jawab atas kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan. Mereka adalah para Stakeholders pendidikan kita. Mereka secara bersama-sama dapat mengelola pendidikan di sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah.

Sebagaimana telah Anda pahami, bahwa tujuan utama Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah terciptanya peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya MBS sekolah dan masyarakat tidak perlu lagi menunggu perintah dan kebijakan dari pemerintah yang bersifat top down. Sekolah beserta masyarakat dapat mengembangkan suatu visi pendidikan yang sesuai dengan keadaan setempat dan melaksanakan visi tersebut secara mandiri.

Anda juga telah memahami bahwa UU. nomor 20/tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Pada Bab XV Pasal 54 menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

Tentunya Anda pernah melihat berbagai partisipasi masyarakat untuk sekolah. Para orang tua dan masyarakat turut bekerja sama untuk bersama-sama mencapai kemajuan sekolah. Mereka yang sedang kerja bakti bergotong royong itu adalah para orang tua murid. Mereka bersama-sama memperbaiki gedung sekolah dan membangun

taman sekolah agar anak-anak dapat belajar di sekolah dengan suasana yang menyenangkan. Ini adalah contoh peran serta orang tua siswa dalam upaya kemajuan sekolah.

Masyarakat merupakan komponen utama terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan sekolah perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah dengan paradigma pendidikan yang baru. Masyarakat dapat memberikan sumbangsuhnya kepada sekolah dengan memberikan masukan-masukan terutama dalam penyusunan program-program sekolah. Sekolah dan Komite Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam memecahkan persoalan pengembangan sekolah.

Demikian juga dalam pelaksanaan program sekolah, dukungan masyarakat perlu dikembangkan dengan upaya-upaya pemberdayaan. Rencana Pengembangan Sekolah dibuat bersama-sama oleh sekolah dan masyarakat. Rencana sekolah dapat dipajang secara terbuka, diperbaharui setiap tahun, dan dilaksanakan. Peningkatan peran serta masyarakat dapat berupa peningkatan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran anak.

Nah, Saudara mahasiswa sebagaimana topik kita kali ini, kami persilakan Anda belajar dan mencari sumber-sumber materi mengenai prinsip-prinsip dalam Manajemen Berbasis Sekolah yang menunjukkan gambaran Prinsip Partisipatif, Prinsip Transparansi, dan Prinsip Akuntabilitas.

Prinsip-Prinsip MBS

Pada prinsip *Otonomi* Anda telah memahaminya sebagai kemandirian yaitu kemandirian dalam mengatur dan mengurus dirinya sendiri (pengelolaan mandiri). Dalam hal prinsip pengelolaan mandiri dibedakan dari pandangan yang menganggap sekolah hanya sebagai satuan organisasi pelaksana yang hanya melaksanakan segala sesuatu berdasarkan pengarah, petunjuk, dan instruksi dari atas atau dari luar. Kemandirian dalam program dan pendanaan merupakan tolok ukur utama kemandirian sekolah. Pada gilirannya, kemandirian yang berlangsung secara terus menerus akan menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan sekolah menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi warga sekolah sesuai dengan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Tentu saja kemandirian yang dimaksud harus didukung oleh sejumlah kemampuan, yaitu kemampuan mengambil keputusan yang terbaik, kemampuan berdemokrasi/ menghargai perbedaan pendapat, kemampuan memobilisasi sumber daya, kemampuan memilih cara pelaksanaan yang terbaik, kemampuan berkomunikasi dengan cara yang efektif, kemampuan memecahkan persoalan-persoalan sekolah, kemampuan

adaptif dan antisipatif, kemampuan bersinergi dan berkolaborasi, serta kemampuan memenuhi kebutuhannya sendiri.

Prinsip kedua sebagaimana telah Anda pahami adalah prinsip *Fleksibilitas* yang dalam hal ini dapat diartikan sebagai keluwesan-keluwesannya yang diberikan kepada sekolah untuk mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumber daya sekolah seoptimal mungkin untuk meningkatkan mutu sekolah. Dengan keluwesan sekolah yang lebih besar, sekolah akan lebih lincah dan tidak harus menunggu arahan dari atasannya untuk mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumber daya.

Dengan prinsip fleksibilitas ini, sekolah akan lebih responsif dan lebih cepat dalam menanggapi segala tantangan yang dihadapi. Seperti pada prinsip otonomi di atas, prinsip fleksibilitas yang dimaksud tetap mengacu pada kebijakan, peraturan dan perundangan yang berlaku. Program dan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) akan berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah lainnya, bahkan ketika alokasi anggaran yang dimiliki sekolah jumlahnya sama, tetapi penekanan dan pemilihan prioritas dapat berbeda. Prinsip ini membuka kesempatan bagi kreativitas sekolah untuk melakukan upaya-upaya inovatif yang diyakini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sekolah, terutama proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Peningkatan *partisipasi* yang dimaksud adalah penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis. Warga sekolah (guru, siswa, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, usahawan, dan sebagainya) didorong untuk terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dilandasi oleh keyakinan bahwa jika seseorang dilibatkan (berpartisipasi) dalam penyelenggaraan pendidikan, maka yang bersangkutan akan mempunyai “rasa memiliki” terhadap sekolah, sehingga yang bersangkutan juga akan bertanggungjawab dan berdedikasi dalam mencapai tujuan sekolah.

Jadi, makin besar tingkat partisipasi, makin besar pula rasa memiliki; makin besar rasa memiliki, makin besar pula rasa tanggungjawab; dan makin besar rasa tanggungjawab, makin besar pula dedikasinya. Tentu saja pelibatan warga sekolah dalam penyelenggaraan sekolah harus mempertimbangkan keahlian, batas kewenangan, dan relevansinya dengan tujuan partisipasi. Peningkatan partisipasi warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah akan mampu menciptakan: (a) keterbukaan (transparansi); (b) kerja sama yang kuat; (c) akuntabilitas; dan (d) demokrasi pendidikan. Nah, tentunya Anda telah mampu menjelaskan atau memberi contoh-contohnya.

Selanjutnya pada prinsip inisiatif didasarkan atas konsepsi bahwa manusia bukanlah sumber daya yang statis, melainkan dinamis. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia

harus selalu digali, ditemukan, dan kemudian dikembangkan. Dengan demikian, lembaga pendidikan harus menggunakan pendekatan pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) yang memiliki konotasi dinamis dan menganggap serta memperlakukan manusia di sekolah sebagai aset yang amat penting dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Prinsip tersebut menunjukkan pentingnya faktor manusia pada efektivitas organisasi. Perspektif sumber daya manusia menekankan bahwa orang adalah sumber daya berharga di dalam organisasi sehingga butir utama manajemen adalah mengembangkan sumber daya manusia di dalam sekolah untuk berinisiatif. Berdasarkan perspektif ini, maka MBS bertujuan membangun lingkungan yang sesuai untuk warga sekolah agar dapat bekerja dengan baik dan mengembangkan potensinya.

Karakteristik MBS

Sekarang kita kembali ke topik karakteristik MBS sebagaimana Anda telah mempelajarinya pada bahan ajar cetak. Anda telah memahami bahwa MBS memiliki 8 karakteristik. Kedelapan karakteristik tersebut adalah *Pertama*, sekolah dengan MBS memiliki misi atau cita-cita menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama, keyakinan dan nilai-nilai sekolah, membimbing warga sekolah di dalam aktivitas pendidikan dan memberi arah kerja.

Kedua, aktivitas pendidikan dijalankan berdasarkan karakteristik kebutuhan dan situasi sekolah. Hakikat aktivitas sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena secara tidak langsung memperkenalkan perubahan manajemen sekolah dari manajemen kontrol eksternal menjadi model berbasis sekolah.

Ketiga, terjadinya proses perubahan strategi manajemen yang menyangkut hakikat manusia, organisasi sekolah, gaya pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan, penggunaan kekuasaan, dan keterampilan-keterampilan manajemen. Oleh karena itu dalam konteks pelaksanaan MBS, perubahan strategi manajemen lebih memandang pada aspek pengembangan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

Keempat, keleluasaan dan keweangan dalam pengelolaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, guna memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi, baik tenaga kependidikan, keuangan dan sebagainya.

Kelima, MBS menuntut peran aktif sekolah, administrator sekolah, guru, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di sekolah.

Keenam, MBS menekankan hubungan antarmanusia yang cenderung terbuka, bekerja sama, semangat tim, dan komitmen yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, iklim organisasi cenderung mengarah ke tipe komitmen sehingga efektivitas sekolah dapat tercapai.

Ketujuh, peran administrator sangat penting dalam kerangka MBS, termasuk di dalamnya kualitas yang dimiliki administrator,

Kedelapan, dalam MBS, efektivitas sekolah dinilai menurut indikator multitingkat dan multisegi.

Kami yakin Anda telah memahami dan menjelaskan lebih lanjut dengan contoh-contoh yang ada di sekolah Anda semua. Selanjutnya, kami mempersilakan Anda membaca kembali bahan ajar cetak Manajemen Berbasis Sekolah yang telah Anda miliki, khususnya unit yang membahas prinsip dan karakteristik MBS dengan cermat, kemudian kerjakanlah soal-soal berikut

1. Berdasarkan apa yang Anda pahami, sebutkan kembali prinsip-prinsip MBS dalam upaya peningkatan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
2. Bagaimana prinsip tersebut dapat diimplementasikan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah ?
3. Setelah Anda memahami ada 8 karakteristik MBS, bagaimana menurut pengamatan Anda apabila karakteristik-karakteristik tersebut dikaitkan dengan kondisi riil di sekolah Anda, adakah yang sudah cocok, apabila belum mengapa ?

Selanjutnya, untuk mengetahui keakuratan hasil jawaban Anda, kami persilakan kirim kembali jawaban tersebut melalui fasilitas mailing list yang telah Saudara ikut bergabung ketika Residensial sesuai dengan alamat mailing list perguruan tinggi tempat Anda kuliah.

Saudara mahasiswa, jika ada sesuatu materi yang belum atau kurang jelas dan ingin Anda tanyakan, gunakanlah sarana ini untuk menyampaikan permasalahan Anda tersebut.

Nah Saudara, sampai di sini pertemuan tutorial online kita melalui wahana internet, sampai jumpa dan Selamat belajar! Selamat menikmati hari-hari indah Anda !

Alternative Assessment

Penugasan Tutorial Online Inisiasi Mbs # 2.

Saudara mahasiswa, tibalah saatnya Anda mengerjakan assessment sebagai bagian tak terpisahkan dari tutorial online. Diharapkan melalui assessment kali ini, pemahaman Anda terhadap materi perkuliahan semakin mantap dan komprehensif.

Saudara mahasiswa, Anda diminta untuk membaca bahan ajar cetak keseluruhan unit 2. Anda juga diminta memdownload dan membaca artikel dari internet, misalnya : dengan membuka search web goofle kemudian ketik manajemen berbasis sekolah+ prinsip-prinsip MBS+ karakteristik +.....dan sebagainya atau <http://www.google.com> ke: www.bappenas.go.id, bisa juga langsung pada yang Anda inginkan melalui google dengan pencarian misalnya : Pendidikan.pdf+strategi+belajar+mengajar, dan sebagainya.

Assessment kali ini, selain Anda diminta untuk membaca juga menuliskan pemahaman Anda dalam bentuk essay. Hal ini dimaksudkan agar Anda memiliki kompetensi dasar dalam memahami prinsip dan karakteristik MBS. Pengukuran keberhasilan Anda akan dilihat dari hasil tulisan esai Anda.

Selanjutnya Anda harus menulis esei yang isinya berupa paragraf-paragraf yang isinya mencakup jawaban dari pertanyaan:

- Konsep apa yang dapat pahami tentang prinsip-prinsip MBS(tulislah dalam 1 paragraf)
- Karakteristik MBS (tulislah 1 paragraf)
- Gambaran di tempat Anda bertugas (2 paragraf)
- Kesimpulan (tulislah 1 paragraf)

Nah Saudara, selamat mengerjakan. Untuk mengetahui rubrik/skala penilaian dapat dilihat pada halaman berikut ini.

RUBRIK/SKALA PENILAIAN

EVALUASI RUBRIK INISIASI MBS # 2

Nama Mahasiswa	:	-----
NIM	:	-----
Tanggal mengirin	:	-----
Alamat e-mail	:	-----

Kriteria Penilaian (1) lemah, (2) cukup (fair), (3) baik (adequate), (4) sangat baik (very good), dan (5 sempurna (exellent

A. Content Thoughts (Kemampuan Kognitif dan Pemahaman Isi)

ASPEK YANG DINILAI	SKALA NILAI			
	1	2	3	4
Kemampuan mengingat informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan memahami informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan menerapkan informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan menganalisis informasi MBS	1	2	3	4
Kemampuan mensintesa 2 informasi/lebih MBS	1	2	3	4
Kemampuan mengkritisi informasi MBS	1	2	3	4

B. Organization and Style Thoughts (Sistematika Penulisan)

Kemampuan menuliskan ide	1	2	3	4
Kemampuan mengembangkan gagasan	1	2	3	4
Kemampuan menerapkan ejaan dalam bahasa tulis	1	2	3	4

C. Afection Domain (Afektif)

Ketepatan waktu mengerjakan tugas	1	2	3	4
Kerapihan dan sistematika	1	2	3	4
Kerjasama dengan teman (peer learning)	1	2	3	4

$$\text{Nilai mahasiswa untuk tugas ini} = \frac{\text{Jumlah skor mahasiswa}}{12}$$

Predikat Nilai berdasarkan konversi angka :

Angka Pencapaian	Nilai Huruf
4	A
3	B
2	C
1	D